

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw sebagai mukjizat dan salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta. Allah menurunkan kitab-Nya yang kekal yaitu Al-Qur'an agar dibaca oleh lidah-lidah manusia, didengarkan oleh telinga mereka, dipelajari oleh mereka, diajarkan oleh mereka, dan menjadi ketenangan bagi hati mereka. Selain itu Al-Qur'an juga merupakan petunjuk kepada jalan yang benar dan lurus. sebagaimana yang tertuang dalam firman Allah yang berbunyi:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ٩

Sesungguhnya Al Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal sholeh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.¹

Mengingat demikian pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka membaca Al-Qur'an, memahami dan menghayati Al-Qur'an serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. merupakan kewajiban bagi setiap insan muslim di dunia. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

¹Departemen Agama RI, Al-Qur'an Surat Al-Israa' (17) : 9

*Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur`an dan mengajarkannya.*²

Dari hadits di atas dapat di pahami bahwa sebaik-baik orang adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya, sehingga apa yang dia pelajari bisa bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Pada saat ini banyak ditengah-tengah masyarakat berdiri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai tempat untuk membimbing dan membina santri-santrinya dalam mempelajari Al-Qur'an, dengan metode yang bermacam-macam seperti metode Baghdadiyah, metode Qiroa'ti, metode Tilawah, metode Al-Barqy, metode al-Banjari dan metode Iqro'. Diantara metode-metode yang sering digunakan ustadz-ustadzah dalam mengajarkan Al-Qur'an adalah metode Iqro'. Metode ini lebih menekan langsung pada latihan membaca dengan menggunakan sistem privat dan sistemklasikal. Dengan demikian pentingnya seorang ustadz-ustadzah untuk membimbing dan membina santri-santrinya dalam mengamalkan Al-Qur'an. apa yang pernah didapat oleh ustadz-ustadzah dari yang terdahulunya maka harus diajarkan kepada santrinya yang ingin belajar Al-Qur'an. Kalau seorang ustadz-ustadzah tidak mengajarkannya maka ustadz-ustadzah tersebut tidak mengamalkan apa yang diperintahkan oleh Rasul. Seorang guru tidak mengamalkan ilmu yang didapat maka seperti pohon yang tidak berbuah.Sedikit apapun ilmu itu maka idealnya sampaikanlah karena itu akan mendapatkan ganjaran pahala di sisi Allah Swt.

²Ahmad Sunarto, *Terjemah Shahih Bukhari, Semarang, CV As-Syifa, 1993, Hadits ke 4779, h:619*

Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah Saw :

أَشَدُّ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَالِمٌ لَا يَنْفَعُ اللَّهَ بِعِلْمِهِ

Orang yang akan mendapatkan siksa paling berat dihari kiamat adalah orang yang berilmu yang tidak diberikan kemanfaatan oleh Allah atas ilmunya.

Syarah dari *Ayyuhal Walad* Karangan Imam Al Ghozali menjelaskan bahwa Allah tidak akan memberi manfaat kepada orang yang berilmu kecuali dia harus menyampaikan ilmu yang ada pada dirinya.³

Dari pengamatan penulis ada dua TKQ/TPQ yang sudah banyak diketahui oleh kalangan masyarakat yaitu TKQ/TPQ Al-Hakam dan TKQ/TPQ Nurul Hikmah. TKQ/TPQ Al-Hakam dan TKQ/TPQ Nurul Hikmah ini sangat maju dalam mengembangkan santri-santrinya dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an, padahal dua TKQ/TPQ ini sangat jauh sekali dalam pendirian bangunannya. TKQ/TPQ Al-Hakam dibangun jauh lebih lama dibanding TKQ/TPQ Nurul Hikmah, sedangkan TKQ/TPQ Nurul Hikmah dibangun lebih awal dan merupakan TKQ/TPQ dengan nomor unit paling awal di Palangka Raya. TPQ Al-Hakam dan TPQ Nurul Hikmah dalam pelaksanaannya menggunakan metode Iqro' baik secara privat maupun secara klasikal, sama-sama menggunakan kurikulum TPQ yang di tetapkan, Berdasarkan dari latar belakang tersebut penulis tertarik meneliti penerapan metode Iqro' yang digunakan ustadz-ustadzah dalam mengajarkan Al-Qur'an di TPQ Al-Hakam dengan TKQ/TPQ Nurul Hikmah Palangka Raya apakah ada perbedaan dalam pelaksanaan penerapan metode pada kedua TKQ/TPQ tersebut dalam

³Imam Al Ghazali Syarah Ayyuhal Walad, Surabaya: Al Hidayah, h,3

membimbing dan membina santrinya untuk mempelajari Al-Qur'an. dari dua TKQ/TPQ tersebut penulis mengangkat sebuah judul "PERBEDAAN PENERAPAN METODE IQRO' DI TKQ/TPQ AL-HAKAM DAN TKQ/TPQ NURUL HIKMAH PALANGKA RAYA".

B. Rumusan Masalah

Dari uraian pemilihan judul di atas, maka dapat di rumuskan beberapa masalah sebaga berikut :

1. Bagaimana penerapan metode Iqro' di TKQ/TPQ Al-Hakam Palangka Raya?
2. Bagaimana penerapan metode Iqro' di TKQ/TPQ Nurul Hikmah Palangka Raya?
3. Bagaimana perbedaan penerapan metode Iqro' di TKQ/TPQ Al-Hakam dan TKQ/TPQ Nurul Hikmah Palangka Raya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Penerapan metode Iqro' yang dilaksanakan di TKQ/TPQ Al-Hakam Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui penerapan metode Iqro' yang dilaksanakan di TKQ/TPQ Nurul Hikmah Palangka Raya.
3. Untuk mengetahui perbedaan penerapan metode Iqro' di TKQ/TPQ Al-Hakam dan TKQ/TPQ Nurul Hikmah Palangka Raya.

D. Manfaat Penelitian

Setelah tujuan penelitian tercapai, maka penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah dan ustadz-ustadzah, penelitian ini dapat memacu kreatifitas dalam mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran terutama dalam memberikan pelajaran kepada santrinya dalam mempelajari Al-Qur'an.
2. Bagi Santri, penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, kesungguhan dalam mempelajari Al-Qur'an.
3. Bagi Peneliti, sebagai wadah untuk melatih peneliti dalam berpikir bagaimana upaya untuk memajukan TKQ/TPQ dalam hal metode pembelajarannya bisa di terima dan difahami oleh santrinya serta sebagai referensi dan pengembangan untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.
4. Sebagai khasanah perpustakaan IAIN Palangka Raya